

PENGARUH FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Danielle Intan Rahmawanti^{1*}, Budi Kurniawan², Arnaldo Purba³

¹Akuntansi, Bisnis dan Komunikasi, Kalbis Institute, Jl, Pulomas Selatan Kav No. 22, 13210

²Akuntansi, Bisnis dan Komunikasi, Kalbis Institute, Jl, Pulomas Selatan Kav No. 22, 13210

³Accounting, Business, Sampoerna University, L'Avenue Building, Jl. Raya Pasar Minggu, Kav.16, Pancoran, DKI Jakarta 12780

*2019104823@student.kalbis.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teori fraud triangle terhadap financial statement fraud.

Desain/Metode/Pendekatan: Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan model common effect.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pressure yang diprosikan dengan *financial stability* dan variabel *opportunity* yang diprosikan dengan *nature of industry* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan variabel *rationalization* yang diprosikan dengan audit opinion tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* yang diukur dengan *beneish M-score*.

Kontribusi Teori: Martantya dan Daljono (2013) mengemukakan bahwa Stabilitas keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, target keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, efektivitas pengawasan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kontribusi Praktik/Kebijakan: Kontribusi praktik bahwa setiap kenaikan pada rasio perubahan total aset akan menaikkan risiko terjadinya *financial statement fraud*, jumlah total aset perusahaan di masa lalu yang kecil dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan total asetnya.

Keterbatasan: Penelitian ini hanya menggunakan sektor pertambangan, dan penelitian ini hanya menggunakan variabel *fraud triangle* dan *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *financial stability, nature of industry, audit opinion, financial statement fraud, beneish M-score.*

PENDAHULUAN

Financial statements (laporan keuangan) merupakan media pertanggungjawaban oleh manajemen untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi terkait yang terdapat dalam laporan keuangan, yaitu pihak manajemen, karyawan, investor, kreditur, *supplier*, dan pemerintah. *Financial statements* (laporan keuangan) berisi informasi tentang data keuangan dan aktivitas operasional perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan, serta dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (IAI, 2015). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan harus memiliki karakteristik kualitatif, yaitu relevan (*relevance*), penyajian yang jujur (*representational faithfulness*), dapat dibandingkan (*comparability*), dapat diverifikasi (*verifiability*), tepat waktu (*timeliness*), dan dapat dipahami (*understandability*). Laporan keuangan sangat penting bagi keberlanjutan (*going concern*) suatu perusahaan, terutama perusahaan *go-public*.

Untuk menjamin suatu laporan keuangan tersebut baik dan layak dipergunakan bagi pengguna laporan keuangan, maka perusahaan harus menerapkan karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan untuk menghindari kecurangan yang merugikan para pengguna laporan keuangan. Dengan adanya keinginan perusahaan untuk menggambarkan posisi keuangan dalam keadaan yang terbaik oleh berbagai pihak, inilah yang mendorong suatu perusahaan untuk melakukan fraud (kecurangan) laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel proksi independen yaitu stabilitas keuangan (*financial stability*), kondisi industri (*nature of industry*), dan opini audit (*audit opinion*). Variabel proksi tersebut mewakili variabel independen dalam fraud triangle yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Periode pengamatan yang peneliti lakukan yaitu tiga tahun dari tahun 2018-2020. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan meneliti mengenai Pengaruh *Fraud Triangle* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

KAJIAN LITERATUR

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menjelaskan hubungan antara investor sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* dalam suatu perjanjian kerja sama (*nexus of contract*). Manajemen merupakan pihak yang dikontrak atau diberikan wewenang oleh investor untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena diberikan wewenang, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada investor.

Investor sebagai *principal* diasumsikan hanya tertarik kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yaitu *high return* atas investasi. Sedangkan pihak manajemen sebagai agen diasumsikan akan menerima reward dari principal berupa kompensasi finansial dan syarat-syarat dalam hubungan kerja sama tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Manajemen akan melakukan kecurangan pada laporan keuangan yang digambarkan dengan *fraud triangle theory*, apabila keadaan perusahaannya tidak dalam kondisi yang stabil. Pihak manajemen sebagai *agent* akan mengupayakan untuk memanipulasi laporan keuangan supaya keadaan perusahaan terlihat stabil dan kinerja dinilai baik oleh investor sebagai principal.

Signaling Theory

Signaling theory merupakan teori yang dicetuskan oleh Ross (1977), teori ini menjelaskan bagaimana suatu perusahaan menyampaikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud adalah informasi mengenai hal-hal yang telah dilakukan oleh manajemen dalam rangka mewujudkan keinginan pemilik perusahaan. Sinyal berupa informasi yang menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan informasi yang dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Manajemen berusaha untuk menyajikan informasi yang menggambarkan kualitas keuangan yang baik tentang perusahaan, agar kinerjanya dinilai baik oleh pemilik perusahaan (Ross, 1977). Perusahaan akan melakukan kecurangan pada laporan keuangan untuk memberikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan yang dijelaskan dengan *fraud triangle theory*, apabila keadaan perusahaannya tidak dalam kondisi yang stabil. Perusahaan akan memanipulasi laporan keuangan untuk memberikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan.

Kecurangan (*Fraud*)

Menurut Zimbelman, et al., (2015), *fraud* adalah tindakan kejahatan semata-mata untuk kepentingan pribadi dengan elemen representasi yang bersifat material yang secara sengaja dibuat salah yang dipercaya oleh korban sehingga merugikan pihak korban. Menurut Nainggolan dan Solikhah (2016), dengan adanya tekanan tersebut, mendorong pihak manajemen untuk menampilkan laporan keuangan yang terlihat baik, untuk meyakinkan pihak eksternal yang memerlukan informasi pada laporan keuangan, bahwa perusahaan dapat menyelesaikan kewajibannya (Ratnasari dan Solikhah, 2019).

Laporan Keuangan

Menurut Kieso, et al., (2018), laporan keuangan memiliki karakteristik kuantitatif yang berarti laporan keuangan menampilkan informasi mengenai keuangannya yang dinyatakan dengan angka sehingga informasi yang tersaji dapat dipergunakan secara tepat untuk pengambilan keputusan, angka yang disajikan harus merepresentasikan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 8, laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif, sebagai berikut (Schroeder, 2019):

1. Relevan (*relevance*).
2. Penyajian yang jujur (*representational faithfulness*).

Penyajian jujur memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- a. Kelengkapan (*Completeness*).
- b. Netralitas (*Neutrality*).
- c. Bebas dari kesalahan (*free from error*).
- d. Dapat dibandingkan atau komparabilitas (*comparability*).
- e. Dapat diverifikasi (*verifiability*).
- f. Tepat waktu (*timeliness*).
- g. Dapat dipahami (*understandability*).

Konsep dasar dari pencegahan dan pendeteksian *fraud* adalah *fraud triangle*, yang disebut dengan *Cressey's Theory*. Istilah *fraud triangle* dicetuskan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 saat melakukan penelitian yang berjudul *Other's People Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Pada penelitian ini, Cressey menjelaskan alasan mengapa orang-orang melakukan kecurangan. Terdapat tiga elemen dalam *fraud*

triangle, antara lain: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan dalam besaran angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan periode 2018-2020. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari laman website Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	FSF	CHANGE	RECEIVABLE	AUDREP
1 Date: 11/01/22 Time: 08:54				
2 Sample: 2018 2020				
3				
4				
5				
6 Mean	4.533600	0.059576	-0.416714	0.988889
7 Median	-3.437444	0.030867	-0.304260	1.000000
8 Maximum	928.1606	1.151175	1.936223	1.000000
9 Minimum	-293.8561	-0.614449	-15.64256	0.000000
10 Std. Dev.	103.3663	0.238365	2.330713	0.105409
11 Skewness	7.730993	1.294058	-0.990745	-0.327081
12 Kurtosis	73.22177	8.589312	38.52827	88.01124
13				
14 Jarque-Bera	19401.80	141.1192	5272.703	28406.08
15 Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
16				
17 Sum	408.0240	5.271870	-37.50427	89.00000
18 Sum Sq. Dev.	950929.5	5.056780	483.4678	0.988889
19				
20 Observations	90	90	90	90
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				

Sumber: Data Olahan

a. Variabel Dependen

Variabel *financial statement fraud* yang diprosikan dengan *Beneish M-Score* merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa *financial statement fraud* yang memiliki nilai minimum -293,8561 dan nilai maksimum 928,1606. Nilai minimum merupakan nilai dari PT Bayan Resources Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum merupakan nilai dari PT Indo Tambangraya Megah. Kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 4,533600 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 103,3663. Nilai standar deviasi variabel *financial statement fraud* lebih besar dari rata-rata (*mean*), hal ini menunjukkan bahwa data bersifat

heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti *financial statement fraud* memiliki penyimpangan yang tinggi.

b. Variabel Independen

1) Variabel *Financial Stability* (X_1)

Variabel *financial stability* yang diprosikan dengan *ACHANGE* memiliki nilai minimum sebesar -0,614449 yang merupakan nilai PT Mitra Investindo pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 1.151175 yang merupakan nilai PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2018, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,058576, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,238365. Nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang menunjukkan bahwa sebaran besar dikarenakan standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya, hal ini menunjukkan bahwa data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti *ACHANGE* memiliki penyimpangan yang tinggi.

2) Variabel *Nature of Industry* (X_2)

Variabel *nature of industry* yang diprosikan dengan *RECEIVABLE* memiliki nilai minimum sebesar -15,64256 yang merupakan nilai PT Bumi Resources pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 1,636223 yang merupakan nilai PT Super Energy tahun 2020, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,416714, dengan nilai standar deviasi sebesar 2,330713. Nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti *RECEIVABLE* memiliki penyimpangan yang tinggi.

3) Variabel Opini Audit (X_3)

Variabel opini audit yang diukur dengan variabel *dummy* memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,988889, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,105409. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang menunjukkan bahwa sebaran kecil dikarenakan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya, hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen, yang berarti *AUDREP* memiliki penyimpangan yang tidak terlalu tinggi.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation:
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.982159	(29,57)	0.5081
Cross-section Chi-square	36.473565	29	0.1602

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: FSF
Method: Panel Least Squares
Date: 11/01/22 Time: 10:20
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.067022	105.6672	-0.085807	0.9318
ACHANGE	-10.96432	47.21630	-0.232215	0.8169
RECEIVABLE	-0.533521	4.788470	-0.111418	0.9115
AUDREP	14.17808	106.6070	0.132994	0.8945

Sumber: Data Olahan

Uji Chow digunakan untuk mengetahui metode yang lebih tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Nilai probabilitas *cross-section chi-square* bernilai 0,1602 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Jika model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), maka dilanjutkan untuk pengujian *lagrange multiplier* (L-M).

Tabel 3. Uji *Lagrange Multiplier* (L-M)

View	Proc	Object	Name	Edit	CellFmt	Grid	Title	Comments
1			Lagrange multiplier (L-M) test for panel data					
2			Date: 11/01/22 Time: 11:11					
3			Sample: 2018 2020					
4			Total panel observations: 90					
5			Probability in ()					
6								
7			Null (no rand. effect)					
8			Alternative					
9								
10			Breusch-Pagan	0.009174	0.657456	0.666629		
11				(0.9237)	(0.4175)	(0.4142)		
12			Honda	-0.095760	-0.810836	-0.641075		
13				(0.5362)	(0.7913)	(0.7393)		
14			King-Wu	-0.095760	-0.810836	-0.808572		
15				(0.5382)	(0.7913)	(0.7909)		
16			SLM	0.058183	-0.466579	--		
17				(0.4768)	(0.6796)	--		
18			GMM	--	--	0.000000		
19				--	--	(0.7500)		

Sumber: Data Olahan

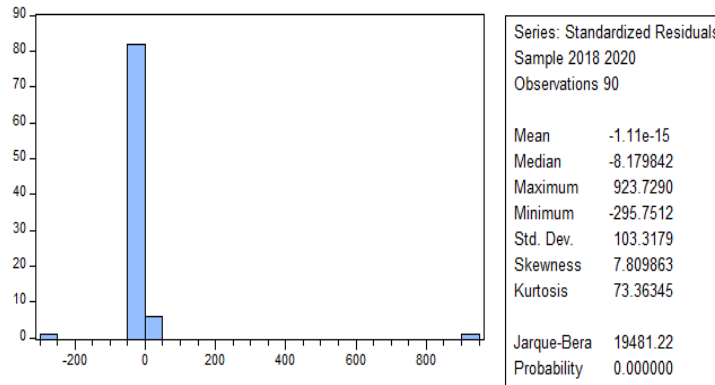
Uji *Lagrange Multiplier (L-M)* digunakan untuk mengetahui model yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model (CEM)* dengan *Random Effect Model (REM)*. Nilai *Breusch-Pagan Both* bernilai 0,4142 atau lebih besar dari 0,05. Artinya, model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*.

Berdasarkan kedua uji penentuan model uji asumsi klasik dan uji regresi berganda tersebut menunjukkan hasil yang sama, yaitu menggunakan *Common Effect Model (CEM)*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil dari uji *Jarque-Bera* menggunakan signifikansi 0,05 atau setara dengan 5%. Apabila nilai probabilitas di atas 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika, sebaliknya nilai probabilitas di bawah 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hal ini didukung oleh teorema limit pusat (*central imit theorem*), yang menjelaskan bahwa penelitian yang memiliki jumlah observasi yang cukup besar, maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2013). Hasil uji normalitas dengan nilai probabilitas 0,000000 yang artinya tidak berdistribusi normal karena nilainya lebih rendah dari nilai signifikansi, yaitu 0,05.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	ACHANGE	RECEIVABLE	AUDREP
ACHANGE	1.000000	0.056401	0.129467
RECEIVABLE	0.056401	1.000000	-0.010103
AUDREP	0.129467	-0.010103	1.000000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel-variabel independen pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas dikarenakan nilai *correlation* antar variabel independen $>0,90$. Korelasi antara ACHANGE dan RECEIVABLE sebesar 0,056401, korelasi antara ACHANGE dan AUDREP sebesar 0,129467, dan korelasi antara AUDREP dan RECEIVABLE sebesar -0,010103.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.043881	Prob. F(6,83)	0.9996
Obs*R-squared	0.284587	Prob. Chi-Square(6)	0.9996
Scaled explained SS	9.401929	Prob. Chi-Square(6)	0.1522

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/01/22 Time: 12:09

Sample: 1 90

Included observations: 90

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11971.75	10742.96	1.114381	0.2683
ACHANGE^2	-32416.79	71990.49	-0.450293	0.6537
ACHANGE*RECEIVABLE	-251.1900	57732.68	-0.004351	0.9965
ACHANGE*AUDREP	-27226.59	411774.2	-0.066120	0.9474
ACHANGE	44328.59	406931.3	0.108934	0.9135
RECEIVABLE^2	146.9637	1546.712	0.095017	0.9245
RECEIVABLE*AUDREP	2963.271	22882.42	0.129500	0.8973

R-squared	0.003162	Mean dependent var	10555.99
Adjusted R-squared	-0.068898	S.D. dependent var	90299.42
S.E. of regression	93358.35	Akaike info criterion	25.80086
Sum squared resid	7.23E+11	Schwarz criterion	25.99529
Log likelihood	-1154.039	Hannan-Quinn criter.	25.87927
F-statistic	0.043881	Durbin-Watson stat	2.023076
Prob(F-statistic)	0.999633		

Sumber: Data Olahan

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *white*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diamati dengan melihat nilai probabilitas *Obs*R-Squared*. Jika nilai probabilitas *Obs*R-Squared* di atas 0,05, maka data yang dianalisis tidak terdapat heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas *Obs*R-Squared* di bawah 0,05, maka data yang dianalisis terdapat heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini nilai *Obs*R-Squared* di atas 0,05. Hal ini berarti data-data yang dianalisis dalam penelitian tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.006724	Prob. F(2,84)	0.9933
Obs*R-squared	0.014407	Prob. Chi-Square(2)	0.9928

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/01/22 Time: 12:04

Sample: 1 90

Included observations: 90

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.312889	106.9434	-0.002926	0.9977
ACHANGE	-0.698386	48.15218	-0.014504	0.9885
RECEIVABLE	0.019389	4.847649	0.004000	0.9968
AUDREP	0.368814	107.9070	0.003418	0.9973
RESID(-1)	-0.009831	0.109728	-0.089592	0.9288
RESID(-2)	-0.008229	0.109430	-0.075196	0.9402

R-squared	0.000160	Mean dependent var	1.58E-16
Adjusted R-squared	-0.059354	S.D. dependent var	103.3179
S.E. of regression	106.3399	Akaike info criterion	12.23550
Sum squared resid	949887.2	Schwarz criterion	12.40215
Log likelihood	-544.5975	Hannan-Quinn criter.	12.30270
F-statistic	0.002690	Durbin-Watson stat	1.999932
Prob(F-statistic)	0.999999		

Sumber: Data Olahan

Hasil uji autokorelasi dapat diamati dengan melihat nilai *Probability Chi-Square Obs*R-Squared*. Jika nilai *Probability Chi-Square Obs*R-Squared* di atas 0,05, maka data yang dianalisis tidak terjadi autokorelasi, apabila nilai *Probability Chi-Square Obs*R-Squared* di bawah 0,05, maka data yang dianalisis terdapat autokorelasi. Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada penelitian ini nilai *Probability Chi-Square Obs*R-Squared* di atas 0,05. Hal ini berarti data-data yang dianalisis dalam penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: FSF
Method: Panel Least Squares
Date: 11/01/22 Time: 11:19
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.067022	105.6672	2.085807	0.0318
ACHANGE	10.96432	47.21630	2.232215	0.0169
RECEIVABLE	5.533521	4.788470	1.111418	0.0115
AUDREP	-14.17808	106.6070	-0.132994	0.8945
R-squared	0.936087	Mean dependent var	4.533600	
Adjusted R-squared	0.933915	S.D. dependent var	103.3663	
S.E. of regression	105.1046	Akaike info criterion	12.19121	
Sum squared resid	950039.3	Schwarz criterion	12.30232	
Log likelihood	544.6047	Hannan-Quinn criter.	12.23602	
F-statistic	2.068639	Durbin-Watson stat	1.494989	
Prob(F-statistic)	0.0504014			

Sumber: Data Olahan

Hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$FSF = 9,07 + (10,96)ACHANGE + (5,53)RECEIVABLE + (-14,18)AUDREP + e$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 9,07. Artinya, jika semua variabel independen dianggap bernilai 0, maka nilai *financial statement fraud* sebesar 9,07.

Nilai koefisien regresi pada variabel *financial stability* (ACHANGE) adalah 10,96. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila terjadi kenaikan sebesar 1 pada *financial stability* (ACHANGE), maka nilai *financial statement fraud* mengalami kenaikan sebesar 10,96 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan atau tetap.

Nilai koefisien regresi pada variabel *nature of industry* (RECEIVABLE) adalah 5,53. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila terjadi kenaikan sebesar 1 pada *nature of industry* (RECEIVABLE), maka nilai *financial statement fraud* mengalami kenaikan sebesar 5,53 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan atau tetap.

Nilai koefisien regresi pada variabel *audit opinion* (AUDREP) adalah -14,18. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila terjadi kenaikan sebesar 1 pada *audit opinion* (AUDREP), maka nilai *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar 14,18 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan atau tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai *Adjusted R-Squared* 0,933915. Hal ini berarti, variabel-variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

1. *Financial Stability* (ACHANGE).

Nilai probabilitas ACHANGE sebesar $0,0169 < 0,05$ dengan nilai *t-Statistic* 2,232215. Hal ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sehingga hipotesis H1: *Financial Stability* Berpengaruh Positif terhadap *Financial Statement Fraud*, diterima.

2. *Nature of Industry* (RECEIVABLE).

Nilai probabilitas RECEIVABLE sebesar $0,0115 < 0,05$ dengan nilai *t-Statistic* 1,111418. Hal ini menunjukkan bahwa *nature of industry* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sehingga hipotesis H2: *Nature of Industry* Berpengaruh Positif terhadap *Financial Statement Fraud*, diterima.

3. *Audit Opinion* (AUDREP).

Nilai probabilitas AUDREP sebesar $0,8945 > 0,05$ dengan nilai *t-Statistic* -0,132994. Hal ini menunjukkan bahwa *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sehingga hipotesis H3: *Audit Opinion* Berpengaruh Positif terhadap *Financial Statement Fraud*, ditolak.

SIMPULAN

Financial stability merupakan variabel proksi dari faktor *pressure* (tekanan) yang dihitung dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada rasio perubahan total aset akan menaikkan resiko terjadinya *financial statement fraud*, jumlah total asset perusahaan di masa lalu yang kecil dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan total asetnya. Namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan terkadang menjadikan hal tersebut sebagai *pressure* (tekanan), sehingga manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan agar menampilkan peningkatan aset yang signifikan.

Nature of industry merupakan variabel proksi dari faktor *opportunity* yang dihitung dengan perubahan piutang (RECEIVABLE) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan RECEIVABLE diyakini mendapat penilaian subjektif dalam

menentukan nilai dari akun tersebut, pihak manajemen dapat menggunakan akun tersebut sebagai alat untuk memanipulasi laporan keuangan.

Audit opinion merupakan variabel *rationalization* diukur dengan melihat diperoleh atau tidaknya opini wajar tanpa pengecualian tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan diperoleh atau tidaknya opini audit tersebut, tidak memengaruhi kemungkinan dilakukannya *rationalization* (rasionalisasi) atas kecurangan pada laporan keuangan oleh pihak manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., Mansor, N., & Nuhu, M. S. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory: Understanding the Convergent and Divergent for Future Research. *European Journal of Business and Management*. Vol. 7, No. 28, 30-37.
- ACFE. (2020). Report to the Nations. 1-88.
- ACFE. (2022). Report to the Nations. 1-96.
- ACFE. (2019). Survei Fraud Indonesia. 1-76.
- ACFE. (2016). Survei Fraud Indonesia. 1-66.
- Adinda, Y. M., & Ikhsan, S. (2015). Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintahan Kabupaten Klaten. *Accounting Analysis Journal*. Vol 4, No. 3, 1-9.
- Afrianto, D. (2016). Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan. <https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan Berdasarkan Fraud Diamond Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.10, No.4, 1-12.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2015). *Fraud Examination*. Mason, OH: South-Western.
- Annisya, M., Lindrianasari & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2016, Hlm. 72-89 Vol. 23, No. 1 ISSN: 1412-3126.

- Ardiyani, S., & Utaminingsih, N.S. (2015). Analisis Determinan *Financial Statement* Melalui Pendekatan *Fraud Triangle*. *Accounting Analysis Journal* Vol. 4 No 1. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Aristama, F. (2022). Dugaan Ekspor Ilegal Batubara, Komisi VII akan Panggil PT MHU di Panja Ilegal Mining. <https://politik.rmol.id/read/2022/09/20/548071/dugaan-ekspor-ilegal-batubara-komisi-vii-akan-panggil-pt-mhu-di-panja-ilegal-mining>
- Arens, Alvin A., Randal J. E., & Mark, S. B. (2017). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*. (16th ed.). England: Pearson.
- Calista, A. N., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Vol. 15, No. 2, 308-318.
- Carolin, C., Carsaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Analisis *Fraud Diamond* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Beberapa Jurnal tahun Terbit 2018-2022 Studi Meta Analisis. *Accounting and Management Journal*. Vol. 6, No. 2, 25-45.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*. Vol. 2, No. 1, 17-22.
- Damayanti, R. E., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Financial Stability, Tekanan Eksternal, Ineffective Monitoring dan Opini Audit Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*. 2 August 2019. Vol. 6, No. 2, 3141-3147.
- Dewi, C. K., & Rahman A. F. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Resiko Kecurangan (Diamond Fraud) Terhadap Manajemen Laba Dengan Status Sanksi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hanifah, S.I., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4, No. 4, 1-15.

- Hidayat, D. C., & Triyono (2022). Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Fraud Pentagon Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. Vol. 5, No. 1, 15-27.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irwandi, S. A., Pujiati, D., & Rahmawati, W. D. (2022). Apakah Pendekatan *Fraud Triangle* Efektif Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 1, 1395-1407.
- Istiyanto, A. S., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Determinan Financial Statement Fraud Dengan Pendekatan Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016 – 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 10, No. 1, 1-12.
- Jamil, M. C., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*. Vol. 6, No. 2, 3167-3173.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 305-360.
- Kayoi, S. N., & Fuad. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau dari Fraud Triangle Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 8, No. 4, 1-13.
- Kaseem, R., & Higson, A. (2012). The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*. Vol. 3, No. 3, 191-195.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Kurniawan, B., Refianto, & Fernando, K. (2020). Penerapan Integrated Reporting dan Kaitannya dengan Informasi Akuntansi: Studi pada Perusahaan di Kawasan Asia yang Terdaftar pada the International Integrated Reporting Council. *Jurnal Penelitian Akuntansi*. 1 (2), 99-114.

- Larasati, S. A., Purwati, A. S., & Sugiarto. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 22, No. 3, 270-284.
- Lawita, F. I. (2022). Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional Atas Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Biaya Hutang. *KALBISSOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*.
- Lokanan, M., & Sharma, S. (2018). A Fraud Triangle Analysis of the Libor Fraud. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*. Vol. 10, Issue. 2, 187-212.
- Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2009). *Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Business & Economics Research*.
- Nasution, A. D., Yahya, I., & Tarmizi, H. B., (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol. 5, No. 2, 971-980.
- Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No. 99.
- Nurbaiti, A., & Cipta, A. T. (2022). *Fraud Hexagon Untuk Mendeteksi Indikasi Financial Statement Fraud*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 32, No. 10, 2977-2990.
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen *Fraud Hexagon Theory* Sebagai Determinan *Fraudulent Financial Reporting*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 11, No. 2, 106-121.
- Putri, S. E., Noviani, V., & Pulungan, A. H. (2022). How Integrated Reporting Quality Affects Asymmetry Information during COVID-19? A Study in Southeast Asia. *ICBAE 2022*.
- Rachmawati, K. K., & Marsono. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus Pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 2, 1-14.
- Rachmi, F. A., Supatmoko, D., & Maharani, B. (2020). Analisis Financial Statement Fraud Menggunakan *Beneish M-Score* Model Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol, 7. No. 1, 7-12.

- Ratmono, D., Diany, Y. A., & Purwanto, A. (2017). Dapatkah Teori Fraud triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 14, No. 2, 100-117.
- Rizky, A. N., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 7, No. 4, 2337-3806.
- Ruankaew, T. (2016). Beyond The Fraud Diamond: *International Journal of Business Management and Economic Research (IJBMER)*. Vol 7(1), 474-476.
- Ross, A., R. (1977). *The Determination of Financial Structure : The Incentive-Signaling Approach*. Professor of Economics and Finance University of Pennsylvania.
- Sayidah, N., Assagaf, A., Hartati, S. J., & Muhajir. (2019). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Zifatama Jawa.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Setiyani, S. W. (2012). Jenis-jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 4, No. 2, 19-28.
- Shelton, A. M. (2014). *Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond Acct 4018- Senior Honors Seminar*.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3 No. 2, 1-12.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle SAS No. 99*.
- Sofa, M., & Sholichah, M. (2019). Pengaruh *Fraud Risk Factor* Menurut *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Islamic Accounting and Tax*. Vol. 2, No.2, 127-139.
- Sorunke, O. A. (2016). Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Vol. 16, No. 2, 159-165.
- Sugiyono. (2017.) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujeewa, G. M. M., Yajid, M. S. A., Azam, S. M. F., & Dharmaratne, I. (2018). The New Fraud Triangle Theory - Integrating Ethical Values of Employees. *International Journal of Business, Economics and Law*. Vol. 16, Issue 5.
- Suratno & Muhyi. (2021). Utilitas *Pentagon Fraud* Pada *Fraudulent Financial Reporting* dan Impaknya Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No.2, 179-200.
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W., & Badera. I. D. N. (2018). Analisis Faktor-Faktir Dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor *Fraudulent Financial Reporting*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 251-278.
- Waqidatun, A. F., Wijayanti, A., & Maulana, A. (2021). *Nature of Industry*, Ketidakefektifan Pengawasan, dan Kecurangan Laporan Keuangan : Moderasi Teknologi Informasi. *Proceedings of Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*. Vol. 2, 65-79.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*. Vol 74 Issue 12.
- Yucel, E. (2013). Effectiveness of Red Flags in Detecting *Fraudulent Financial Reporting*: An Application in Turkey. *Journal of Accounting and Finance*. 139 – 158.
- Zaki, N. M. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing the Likelihood of *Fraudulent Financial Statements* - An Empirical Study on Firms Listed in the Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*. Vol. 2, Issue. 2, 2403-2433.